KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Jurnal Akuntansi
P-ISSN : 2089-7219
E-ISSN : 2477-4782

MANAJEMEN LABA DITINJAU DARI BEBAN PAJAK TANGGUHAN, PERENCANAAN PAJAK, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN: STUDI META ANALISIS

Winnicca MAITRI[1], Carmel MEIDEN[2]

[1]Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Indonesia.
Corresponding Author. Email: winnicca@gmail.ac.id
[2]Dosen Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Indonesia.
Email: carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id.ac.id

Article Info

Keywords:
Deferred Tax Expense;
Tax Planning;Company Size;
Leverage;
Earnings Management;
Meta Analysis.

Citation:
Maitri, W., & Meiden, C. (2022). MANAJEMEN LABA DITINJAU DARI BEBAN PAJAK TANGGUHAN, PERENCANAAN PAJAK, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN: STUDI META ANALISIS. *Jurnal Akuntansi*, *11*(2), 149-

DOI
https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.893

URL:
https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/view/893

Abstract

This study aims to integrate research results related to the topic of deferred tax expense, tax planning, leverage, and company size on earnings management in Indonesia for the 2015-2021 period. The topic of the effect of deferred tax expense, tax planning, leverage and company size on earnings management has been widely discussed, researched and still exist today, but existing research provides consistent and inconsistent results with different levels of significance. The data collection method used the observation method and the sample used in this study was 20 research journals. The sampling technique is purposive sampling technique. Researchers use meta-analysis to integrate research results and show conclusions related to the effects of deferred tax expense, tax planning, leverage and firm size on earnings management. The results of this study show that from 20 research journals and effect size of 4.859, all variables have a significant effect on earnings management. In addition, this study also proves that the validity of agency theory in the 2015 - 2021 research period.

1. Pendahuluan

Di era sekarang, perusahaan-perusahaan menjadi semakin kompetitif agar bisa bertahan dan melawan persaingan yang ada di pasar maka dari itu perusahaan mengembangkan bisnisnya dan juga melakukan pengelolaan terhadap keuangannya agar bisa menjamin keberlangsungan usaha yang termasuk adalah dengan memaksimalkan laba. Salah satu cara yang digunakan oleh manajemen untuk memaksimalkan laba adalah dengan manajemen laba. Menurut Yunila et al., (2018) manajemen laba adalah upaya manajemen untuk menaikkan atau menurunkan laba perusahaan dengan cara memilih kebijakan akuntansi yang dapat digunakan oleh manajemen.

Manajemen laba merupakan suatu fenomena yang sukar untuk dihindari. Hal ini disebabkan adanya asimetri informasi antara manajer sebagai *agent* dan pemilik yang dalam hal ini adalah pemegang saham sebagai principal. Asimetri informasi ini muncul karena manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham. Manajemen termotivasi untuk memperlihatkan kinerja yang baik dalam menghasilkan keuntungan atau laba yang maksimal bagi perusahaan sebagai bentuk tanggung-jawabnya kepada para pemegang saham. Manajer dari suatu perusahaan memiliki kekuatan untuk memanipulasi informasi yang ada demi meningkatkan kesejahteraan dirinya sendiri dan bukan demi kesejahteraan para pemegang saham.

Sudah banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui apa saja yang berpengaruh terhadap persistensi laba. Beberapa di antaranya yaitu beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan. Beban pajak merupakan penjumlahan dari beban pajak tangguhan dan beban pajak kini. Beban tersebut merupakan beban terakhir yang dilaporkan sebelum pajak, tetapi setelah laba dimana beban pajak penghasilan ini akan menjadi penentu apa perusahaan akan laba atau rugi. Dalam pengenaan beban pajak penghasilan ini terdapat masalah karena wajib pajak sering melakukan kesalahan menentukan laba yang

dikenakan pajak akibat perbedaan dalam peraturan – peraturan perpajakan dan standar akuntansi yang disebut sebagai *Book Tax Difference*.

Perbedaan antara peraturan pajak dan akuntansi tidak boleh dibiarkan, maka dari itu wajib pajak harus melakukan koreksi fiskal terhadap perbedaan tersebut, baik itu pendapatan ataupun biaya. Dalam penelitian Riska Nirwanan Sari (2019) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2019) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Menurut Pohan (2018:371) perencanaan pajak atau *tax planning* adalah usaha yang mencakup perencanaan perpajakan agar pajak yang dibayar oleh perusahaan benar-benar efisien. Perencanaan pajak akan mempengaruhi pajak yang dibayar perusahaan dengan cara mempengaruhi hasil akhir dan meminimalkan beban pajak penghasilan yang harus dibayar oeh perusahaan. Dengan berkurangnya beban pajak yang merupakan biaya untuk laba perusahaan, maka laba perusahaan dapat lebih dimaksimalkan. Dalam penelitian Desifa & Wardani (2018 & 2018), dikemukakan bahwa perencanaan pajak terhadap manajemen laba dapat dijelaskan dengan teori agensi. Perencanaan pajak merupakan sesuatu yang muncul karena adanya perbedaan kepentingan perusahaan dan pemerintah. Perusahaan akan berusaha untuk membayar pajak seminimal mungkin, sehingga laba tidak akan terkurangi sementara. Sedangkan pemerintah memerlukan pembayaran pajak perusahaan untuk keperluan negara.

Leverage merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk melakukan pembayaran terhadap kewajiban jangka panjangnya. Menurut penelitian Priharta et al. (2018), *leverage* adalah perbandingan nilai utang dengan nilai aktiva perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan rasio *debt to equity* tertentu, manajemen dapat termotivasi untuk melakukan praktik manajemen laba. *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Watts dan Zimmerman (1986) dalam Perdana (2012) menyatakan bahwa perusahaan dengan rasio utang yang tinggi cenderung menggunakan prosedur akuntansi yang bersifat meningkatkan laba untuk mengamankan tingkat likuiditas perusahaan di mata kreditor. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan Widyastuti (2009) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Namun berbeda dengan hasil penelitian Jao & Gagaring (2011) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Ukuran perusahaan juga dipandang sebagai salah satu hal yang berpengaruh terhadap manajemen laba. Terdapat dua pandangan tentang bentuk ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Pandangan pertama, ukuran perusahaan yang kecil dianggap lebih banyak melakukan praktik manajemen laba dibanding perusahaan yang lebih besar (Jao & Gagaring, 2011). Hal ini dikarenakan perusahaan kecil cenderung ingin memperlihatkan kondisi perusahaan yang kinerjanya baik, sehingga menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang lebih besar cenderung diperhatikan masyarakat, oleh sebab itu perusahaan lebih berhati-hati dalam pelaporan keuangan yang mengakibatkan kondisi keuangan perusahaan yang lebih akurat. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Desmiyawati et al., (2009), perusahaan besar memiliki insentif yang cukup besar untuk melakukan manajemen laba. Salah satu alasan kenapa perusahaan besar diharuskan bisa memenuhi ekspetasi dari investor atau pemegang saham karena adanya struktur pendanaan.

Untuk melakukan analisis secara kuantitatif terhadap beberapa hasil penelitian primer, pengujian dilakukan dengan pendekatan meta analisis. Meta analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengintegrasikan temuan-temuan yang ada atau dengan kata lain analisis dari analisis. Terkait fenomena dan latar belakang diatas, penelitian ini bermaksud untuk melakukan pengujian meta analisis terkait pengaruh beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba di Indonesia dengan mengambil hasil penelitian dari beberapa jurnal penelitian periode 2015 – 2021.

1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Pengertian teori agensi menurut Hery (2017:26) adalah hubungan kontrak antara pemilik perusahaan (principal) dengan pihak manajemen (*agent*), dimana pemilik perusahaan memberikan wewenang kepada manajemen untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Pemilik perusahaan mengharapkan manajemen dapat memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal untuk mensejahterakan prinsipal jangka panjang maupun jangka pendek. Hubungan keagenan dapat menimbulkan masalah keagenan, di mana adanya pemisahan tugas antara pemilik dan manajemen.

Menurut Sulistyanto (2018:30) permasalahan agensi ini muncul karena ada pihak yang lebih mengutamakan kepentingan pribadi meskipun merugikan pihak lain. Masalah agensi dapat berkembang menjadi permasalahan antara pengelola dengan pihak lain yang memiliki hubungan dengan perusahaan, seperti calon investor, kreditor, pemasok, regulator dan *stakeholder* lainnya. Permasalahan yang muncul dari keinginan manajer untuk mengoptimalkan kesejahteraan pribadi dengan mengelabui pemilik dan *stakeholder* lain yang tidak mempunyai akses dan sumber informasi yang memadai.

1.2 Manajemen Laba (*Earning Management*)

Menurut Sulistyanto (2018:6), mengemukakan bahwa manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Contoh dalam praktik manajemen laba yaitu pengakuan piutang yang dilakukan oleh perusahaan menjadi pendapatan pada tahun berjalan dimana seharusnya menurut PSAK 23 pendapatan yang belum diterima, tidak diperbolehkan untuk diakui sebagai pendapatan. Namun hal tersebut dilakukan oleh pihak manajemen semata-mata untuk memberikan kesan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, jika dilihat pada laporan keuangan mereka.

1.3 Beban Pajak Tangguhan

Menurut Zain (2008), pajak tangguhan terjadi akibat perbedaan antara PPh terutang (pajak penghasilan yang dihitung berbasis pada penghasilan kena pajak yang sesungguhnya dibayar kepada pemerintah) dengan beban pajak penghasilan (pajak penghasilan yang dihitung berbasis penghasilan sebelum pajak) sepanjang menyangkut perbedaan temporer. Perbedaan temporer yang dimaksudkan sebagai perbedaan antara dasar pengenaan pajak (*tax base*) dari suatu aset atau kewajiban dengan nilai yang tercatat pada aset atau kewajiban yang berakibat pada perubahan laba fiskal periode yang mendatang. Terjadinya perubahan tersebut dapat bertambah (*future taxable amount*) atau berkurang (*future deductible amount*) pada saat aset telah dipulihkan atau kewajiban telah dilunasi/dibayar.

1.4 Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak adalah langkah pertama manajemen pajak. Perencanaan pajak meliputi pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan dengan maksud menekankan pembayaran pajak yang dilakukan, sehingga perusahaan bisa menghasilkan laba yang lebih maksimal.

Pengertian perencanaan pajak menurut Chairil Anwar Pohan (2018:371) yaitu perencanaan pajak adalah suatu proses mengorganisasikan usaha wajib pajak sedemikian rupa agar utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak lainnya berada dalam jumlah minimal, selama hal tersebut tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

1.5 *Leverage*

Pengertian *leverage* menurut Sartono dalam Novianus, (2016), *leverage* adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Menurut Husnan & Pudjiastuti, (2017 : 212), *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang, yang berarti mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya. *Leverage* menggunakan utang untuk meningkatkan total harta, atau penggunaan biaya tetap aset atau beban tetap atas dana untuk meningkatkan hasil (*return*) pemilik perusahaan.

1.6 Ukuran Perusahaan

Pengertian ukuran perusahaan menurut Reviani & Sudantoko, (2012) adalah seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan umumnya terbagi menjadi tiga yaitu perusahaan kecil, perusahaan menengah dan perusahaan besar.

Menurut Hery (2017:13) merupakan suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain melalui total asset, total penjualan, nilai pasar saham dan sebagainya. Ukuran perusahaan dapat menentukan persepsi investor terhadap perusahaan tersebut.

1.7 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba

Beban pajak tangguhan adalah jumlah PPh yang terutang untuk periode mendatang (*payable*) sebagai akibat adanya perbedaan sementara (temporer) yang menimbulkan suatu jumlah kena pajak (*future taxable amount*) dalam perhitungan laba rugi fiskal periode mendatang pada saat nilai tercatat aset dipulihkan atau nilai tercatat beban yang dilunasi. Beban pajak tangguhan diartikan sebagai beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Nilai beban pajak tangguhan yang semakin tinggi akan mengakibatkan profitabilitas perusahaan yang melakukan manajemen laba juga semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayatul Rahma (2020)

H1 : Beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

1.8 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba

Sesuai dengan penelitian Winty Dian Natalia, (2019), perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Perusahaan melakukan manajemen laba untuk meminimalisir biaya yang harus mereka tanggung. Biaya perusahaan yang harus ditanggung salah satunya adalah biaya pajak, sehingga perusahaan melakukan *tax planning* untuk mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan. Pada teori keagenan, pemerintah sebagai pihak prinsipal dan manajemen sebagai pihak *agent* masing-masing memiliki kepentingan yang berbeda dalam hal pembayaran pajak. Perusahaan berusaha membayar pajak sekecil mungkin untuk memaksimalkan laba, sebaliknya pemerintah memerlukan dana dari penerimaan pajak untuk membiayai pengeluaran pemerintah. Sehingga semakin besar *tax planning*, maka semakin besar pula tindakan manajemen laba. Sebaliknya semakin kecil *tax planning*, maka semakin kecil pula tindakan manajemen laba.

H2 : Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

1.9 Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Nilai *leverage* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki utang yang besar. Semakin tinggi nilai *leverage* perusahaan akan memotivasi manajer dalam menunjukkan kinerja yang baik, sehingga kreditor dan investor akan tetap percaya bahwa perusahaan dapat melunasi pinjaman maupun biaya-biaya yang diakibatkan pinjaman tersebut. Hal ini mengkonfirmasi *debt equity hypothesis* yang disebutkan oleh Watts dan Zimmerman (1986) dalam Perdana (2012).

H3 : Leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba

1.10 Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Sesuai dengan penelitian Winty Dian Natalia, (2019), ukuran perusahaan dianggap dapat mempengaruhi manajemen laba. Ukuran perusahaan dilihat dari seberapa besar aset yang dimilikinya. Perusahaan dengan ukuran besar akan dilihat kinerjanya oleh publik, sehingga perusahaan akan melaporkan kondisi keuangannya dengan lebih berhati-hati dan lebih transparan, sehingga perusahaan besar lebih banyak melakukan manajemen laba. Sebaliknya, perusahaan dengan ukuran kecil tidak terlalu memiliki banyak dorongan untuk melakukan perataan laba.

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

2. Metode Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah jurnal penelitian periode 2015-2021 terkait pengaruh beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba di Indonesia. Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel dependen adalah manajemen laba. Sedangkan untuk variabel independen dalam penelitian ini adalah beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi pengamatan (observasi) dan pencatatan atas *output* jurnal penelitian terkait topik pengaruh beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba di Indonesia dengan menggunakan periode penelitian antara tahun 2015 sampai dengan 2021, dimana data dikumpulkan dengan terlebih dahulu mencari judul di Google Scholar.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan metode *purposive sampling*, yang merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, sehingga didapatkan sampel sebanyak 20 jurnal. Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan antara lain sebagai berikut:

a. Penelitian dengan topik pengaruh beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba, dimana pencarian melalui Googe Scholar sampai dengan tangga 14 Juli 2022.
b. Penelitian dengan variable beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan.
c. Penelitian yang merupakan jurnal penelitian bukan skripsi.
d. Jurnal penelitian dengan periode publikasi antara tahun 2015 - 2021.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode meta analisis. Meta analisis merupakan teknik analisis data yang berfungsi untuk mensintesis berbagai hasil studi individu yang memiliki tema yang sama dalam rangka untuk memberikan jawaban yang lebih signifikan.

Menurut Makowski et al., (2019) meta analisis adalah suatu metode yang digunakan untuk analisis sintesis pengetahuan. Ini menggabungkan dua pendekatan, yaitu telaah literatur sistematik dan analisis statistik.

Tahapan teknis dalam meta analisis Makowski et al., (2019), meliputi :

a. Konversi statistik ukuran efek dari tiap penelitian menjadi ukuran bersama (r) yang akan digunakan untuk akumulasi dan perbandingan serta terintergrasi.
b. Ubah tiap ukuran efek dari tiap penelitian (T statistik) menjadi (r) dengan rumus :

$$r = \sqrt{\frac{t^2}{(t^2 + df)}}$$

Keterangan :

r : ukuran efek
t : hasil t statistik
df : *degree of freedom*

c. Akumulasi ukuran efek dan hitung korelasi rata-rata ($\bar{r}$) :

$$\bar{r} = \frac{(\Sigma N_i r_i)}{\Sigma N_i} \ldots\ldots$$

Keterangan :

$\bar{r}$: korelasi rata-rata
Ni : jumlah subjek (sampel) dalam penelitian
ri : ukuran efek untuk tiap-tiap penelitian

d. Hitung total *variance* yang diamati dengan rumus :

$$S_r^2 = \frac{\Sigma[N_i(r_i - \bar{r})^2]}{\Sigma Ni} \dots\dots$$

Keterangan :

S_r^2 : total *variance* yang diamati
$\bar{r}$: korelasi rata-rata
Ni : jumlah subjek (sampel) dalam penelitian
ri : ukuran efek untuk tiap-tiap penelitian

e. Hitung sample *error variance* dengan rumus :

$$S_e^2 = \frac{\left(1-\bar{r}^2\right)^2 K}{\Sigma N_i} \dots\dots$$

Keterangan :

S_e^2 : sampling *error variance*
$\bar{r}$: korelasi rata-rata
Ni : jumlah subjek (sampel) dalam penelitian
K : jumlah penelitian dalam analisis

f. Menghitung *variance* populasi sesungguhnya dengan rumus :

$$S_p^2 = S_r^2 - S_e^2 \dots\dots$$

Keterangan :

S_p^2 : *variance* populasi sesungguhnya
S_r^2 : *total variance* yang diamati
S_e^2 : *sampling error variance*

g. Lakukan pengujian hipotesis dengan tingkat keyakinan interval sebesar 95% dan menggunakan uji *Mann Whitney Test* dengan formula berikut :

$$\bar{r} - S_p^2 Za\,;\, \bar{r} + S_p^2 Za = \bar{r} - S_p^2(1{,}96);\ \bar{r} + S_p^2(1{,}96) \dots\dots$$

Kriteria menerima atau mendukung hipotesis dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, jika r hitung > r tabel, hipotesis tidak ditolak, artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Nilai r berkisar antara -1 sampai dengan +1 termasuk 0, semakin besar nilai r (mendekati angka 1), maka semakin kuat (erat) pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai korelasi (mendekati angka 0), maka semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai 0 berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sarwono, 2018).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Uji Meta Analisis

Hasil pengujian meta analisis dari total 14 sampel studi menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan (BPT) terhadap manajemen laba menghasilkan nilai *mean correlation* ($\bar{r}$) = 0.2721 dengan *confidence interval* 95% antara 0.2060;0.3383. Hasil ($\bar{r}$) yang lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan. Ini mendukung hipotesis beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil pengujian meta analisis dari total 12 sampel studi menunjukkan bahwa perencanaan pajak (PP) terhadap manajemen laba menghasilkan nilai *mean correlation* ($\bar{r}$) = 0.3022 dengan *confidence interval* 95%

antara 0.2320;0.3725. Hasil (r̄) yang lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan. Ini mendukung hipotesis perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil pengujian meta analisis dari total 10 sampel studi menunjukkan bahwa *leverage* (LEV) terhadap manajemen laba menghasilkan nilai *mean correlation* (r̄) = 0.1786 dengan *confidence interval* 95% antara 0.1828;0.1744. Hasil (r̄) yang lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan. Ini mendukung hipotesis *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil pengujian meta analisis dari total 8 sampel studi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (UP) terhadap manajemen laba menghasilkan nilai *mean correlation* (r̄) = 0.1473 dengan *confidence interval* 95% antara 0.0854;0.2093. Hasil (r̄) yang lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan. Ini mendukung hipotesis ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil ringkasan meta analisis secara keseluruhan pengaruh beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba di Indonesia nampak pada tabel 4.1.

Tabel 1: Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Meta – Analisis

	Variabel Dependen	Variabel Independen	N	Studi	(r̄) hitung	r tabel	Ket
H1	Manajemen Laba	Beban Pajak Tangguhan	1424	14	0.2721	0.0519	Sig
H2	Manajemen Laba	Perencanaan Pajak	1101	12	0.3022	0.0591	Sig
H3	Manajemen Laba	*Leverage*	1158	10	0.1786	0.0576	Sig
H4	Manajemen Laba	Ukuran Perusahaan	1176	8	0.1473	0.0571	Sig

3.2 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba

Dari total penelitian terdapat 4.859 efek *size* dimana yang digunakan sebagai pengujian meta analisis untuk beban pajak tangguhan adalah total 14 sampel studi dengan efek *size* 1.424 dan dari 14 sampel tersebut, peneliti melakukan uji analisis dan didapatkan bahwa beban pajak tangguhan (BPT) memiliki r hitung 0,2721 yang lebih tinggi daripada r tabel 0,0519, sehingga dapat disimpulkan bahwa beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba berpengaruh signifikan positif, hipotesis 1 diterima.

Hasil beban pajak tangguhan penelitian ini juga menunjukkan bahwa semakin besar beban pajak tangguhan maka semakin besar pengurangan laba perusahaan, maka dari itu manajemen perusahaan dapat menggunakan praktik manajemen laba untuk mengurangi dampak dari beban pajak tangguhan. Hipotesis ini juga didukung oleh Ira Nurandina (2020), Hidayatul Rahma (2020), Sari et al. (2019) dan Yunila & Aryati (2018) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba.

3.3 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

Dari total penelitian terdapat 4.859 efek *size* dimana yang digunakan sebagai pengujian meta analisis untuk perencanaan pajak adalah total 12 sampel studi dengan efek *size* 1.101 dan dari 12 sampel tersebut, peneliti meakukan uji analisis dan didapatkan bahwa perencanaan pajak (PP) memiliki r hitung 0,3022 yang lebih tinggi daripada r tabel 0,059, sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak terhadap manajemen laba berpengaruh signifikan positif, hipotesis 2 diterima.

Hasil perencanaan pajak penelitian ini juga menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang dapat menurunkan atau menaikan laba perusahaan akan berdampak positif pada manajemen laba. Hasil ini bisa dijelaskan dengan tindakan manajemen perusahaan yang akan melakukan berbagai teknik manajemen laba untuk mencapai target. Salah satunya adalah perencanaan pajak. Perencanaan pajak dan manajemen laba terkait satu sama lain dalam arti sama-sama bertujuan untuk mencapai target laba dengan merekayasa angka-angka laba dalam laporan keuangan. Hipotesis ini juga didukung oleh Winty Dian Natalia (2019), Yunila & Aryati (2018) dan Eka & Astutik (2016) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.

3.4 Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Dari total penelitian terdapat 4.859 efek *size*, dimana yang digunakan sebagai pengujian meta analisis untuk *leverage* adalah total 10 sampel studi dengan efek *size* 1.158 dan dari 10 sampel tersebut, peneliti

melakukan uji analisis dan didapatkan bahwa *leverage* (LEV) memiliki r hitung 0,1786 yang lebih tinggi daripada r tabel 0,0576, sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* terhadap manajemen laba berpengaruh signikan positif, hipotesis 3 diterima.

Hasil *leverage* penelitian ini juga menunjukkan bahwa semakin besar *leverage*-nya, maka semakin besar praktik manajemen laba. Hal ini dapat dijelaskan dengan *leverage* yang merupakan seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Agar perusahaan bisa memastikan kreditor bahwa semua utangnya dapat terbayarkan, maka praktik manajemen laba dapat dilakukan untuk menunjukan bahwa perusahaan masih sanggup bertahan dan mengembalikan utang yang dipinjam. Namun hipotesis ini bertolak belakang dengan penelitian oleh Winty Dian Natalia (2019) dan Priharta et al., (2018) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

3.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Dari total penelitian terdapat 4.859 efek *size* dimana yang digunakan sebagai pengujian meta analisis untuk ukuran perusahaan adalah total 8 sampel studi dengan efek *size* 1.176 dan dari 8 sampel tersebut, peneliti melakukan uji analisis dan didapatkan bahwa ukuran perusahaan (UP) memiiki r hitung 0,1473 yang lebih tinggi daripada r tabel 0,0571, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan terhadap manajemen laba berpengaruh signifikan positif hipotesis 4 diterima.

Hasil ukuran perusahaan penelitian ini juga menunjukkan bahwa besarnya ukuran perusahaan dapat menimbulkan manajemen laba yang lebih besar. Hal ini terjadi karena perusahaan besar memerlukan hasil yang baik untuk ditunjukkan kepada pihak investor, sehingga pihak manajemen dapat terpancing untuk melakukan manajemen laba. Hipotesis ini juga didukung oleh Winty Dian Natalia (2019) dan Desmiyawati et al. (2009) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil melalui hasil integrasi dari beberapa studi melalui meta analisis membuktikan adanya pengaruh beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan perusahaan di Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran. Bagi perusahaan, diharapkan perusahaan lebih memperhatikan beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan agar sesuai dengan kebutuhan, meminimalisir adanya tindakan manajemen laba dalam perusahaan dan mampu memberikan manfaat bagi perusahaan. Bagi investor, diharapkan pihak investor lebih berhati-hati dalam menanamkan modalnya dalam perusahaan, karena bisa saja informasi yang dilaporkan bukan merupakan kondisi ekonomi perusahaan yang sesungguhnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan atau menggunakan periode pengamatan lainnya, mengambil sampel tidak hanya dari jurnal melainkan dari skripsi yang sudah terpublikasi yang data *output*-nya lengkap sehingga bisa diolah dengan menggunakan variabel-variabel independen lainnya untuk membuktikan pengaruh terhadap manajemen laba, memperluas wilayah penelitian, sehingga dapat dilihat dari berbagai macam sektor.

Daftar Pustaka

Achyani, F., Susi Lestari (2019), *Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Kepemilikan Manajerial, Dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba*, Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 4(1).

Aditama, Ferry dan Anna Purwaningsih (2014), *Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Non Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Modus, Vol. 26.

Agustia, Yofi Prima dan Elly Suryani (2018), *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*, Jurnal ASET (Akuntansi Riset), Vol.10 .

Astutik, Ratna Eka Puji (2016), *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 5 No.3.

Chairil Anwar Pohan (2018), *Pedoman Lengkap Pajak Internasional Konsep, Strategi, dan Penerapan*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Cooper, D. R., Pamela S. Schindler (2019), *Business Research Methods*, Edisi 13, New York: McGraw.

Dechow, et. al (1995), "Detecting earnings management", *The Accounting Review*, Vol.70.

Desmiyati, Nasrizal. (2009), *Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajeman Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Pekbis Jurnal, Vol. 1.

Handayani, Rini (2018), *Pengaruh Return On Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015*, Jurnal Akuntansi Maranatha, Vol. 10.

Herry (2017), *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta : Grasindo.

Husnan dan Pudjiastuti (2017), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Ikatan Akuntansi Indonesia (2019), *Kerangka konseptual pelaporan keuangan.*

Jao, R & Gagaring Pagalung, (2011), *Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia*. Jurnal Akuntansi & Auditing, Vol 8 No 1.

Kieso, D. E., Jerry J. Weygandt, Terry D . Warfield (2019), *Accounting Intermediate*. Second Ed. United States of America : Wiley

Mardiasmo (2018), Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018, Yogyakarta: Penerbit Andi

Makowski, D., Piraux, F., & Brun, F. (2019). From Expiremental Network to Meta-Analysis.

Natalia, Dian Winty (2019), Skripsi : *Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. Surakarta

Novianus (2016), Skripsi : *Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporalte Governance, Profitabilitas dan Leverage Manajemen Laba. Yogyakarta*

Nurandina, Ira (2020), Skripsi : *Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*, Makassar

Perdana, Riko (2012), Skripsi : *Pengaruh Firm Size, Leverage, Good Corporate Governance, Dan Profitabilitas Terhadap Earnings Management (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007- 2010)*, Universitas Diponegoro Semarang.

Prasetya, Pria Juni (2016), *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajeman Laba Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 14, 1 Januari 2016, hal: 511-538.

Priharta, A., Rahayu, D. P., & Sutrisno, B (2018), *Pengaruh CGPI, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajamen Laba*, Journal of Applied Business and Economics, Vol. 4 No. 4, 277-289

Putra, Y. M (2019), *Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol 8, 1–21.

Riska Nirwanan Sari, A. T. H. dan P. S. (2019), *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017*, Jurnal Online Mahasiswa Bidang Akuntansi, Vol 5(5).

Resmi, Siti (2017), *Perpajakan Teori dan Kasus*, Edisi 10, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.

Reviani, Djoko Sudantoko (2012), *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*, Jurnal Prestasi, Vol. 9 No. 1 - Juni 2012

Sarwono, J (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Edisi Dua. Yogyakarta: Suluh Media.

Siregar, S, Veronica N.P. dan Siddharta Utama (2005), *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba (Earning Management)*, Simposium Nasional Akuntansi VIII.

Sudarmadji, A.M. & Sularto, L. (2007*), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan*, IEE Proceeding PESAT, Vol. 132, No. 2

Sugiyono (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Sulistyanto, Sri (2018), *Manajeman Laba Teori dan Model Empiris*, Jakarta: PT. Grasindo.

Supriyono, R.A. *Akuntansi Keperilakuan.* Yogyakarta: UGM Press, 2018

Wardani, Dewi Kusuma dan Desifa Kurnia Santi (2018), *Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi, Vol. 6, No. 1

Widyastuti, Tri (2009), *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI*, Jurnal MAKSI, Vol. 09 No. 01, 30-41.

Yunila, Felismina dan Titik Aryati (2018), *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi*. Seminar Nasional Cendikiawan : Universitas Trisakti.

Lampiran:

Hasil Meta Analisis
Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

No	Variabel *Explanatory*	N	Studi	$(\bar{r})$	S_r^2	S_e^2	S_p^2	95% *Convidence Interval*			R Tabel	Ket
1	Beban Pajak Tangguhan	1424	14	0.2721	0.0422	0.0084	0.0337	0.2060	;	0.3383	0.0519	Sig
2	Perencanaan Pajak	1101	12	0.3022	0.0449	0.0090	0.0359	0.2320	;	0.3725	0.0591	Sig
3	*Leverage*	1158	10	0.1786	0.0059	0.0081	-0.0022	0.1828	;	0.1744	0.0576	Sig
4	Ukuran Perusahaan	1176	8	0.1473	0.0381	0.0065	0.0316	0.0854	;	0.2093	0.0571	Sig